

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode adalah cara tepat untuk melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama dalam mencapai suatu tujuan.

Menurut Bagja Waluya, penelitian adalah suatu kegiatan ilmiah untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan atau masalah guna mencari pemecahan terhadap masalah tersebut.<sup>54</sup>

Metode penelitian merupakan suatu jalan untuk memperoleh kembali permasalahan.<sup>55</sup> Dalam metode penelitian dijelaskan tentang urutan suatu penelitian yang dilakukan yaitu dengan teknik apa dan prosedur bagaimana suatu penelitian dilakukan. Metode penelitian yang akan dilakukan dibatasi secara sistematis sebagai berikut:

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian berjenis kualitatif tentang Implementasi Teknik *Behavior Contract* Untuk Mengatasi Rendahnya Motivasi Siswa Dalam Mengerjakan Tugas Pekerjaan Rumah (PR) Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Pawiyatan Surabaya, sedangkan pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif

---

<sup>54</sup> Bagja Waluya, *Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial Di Masyarakat*, (Bandung: PT Grafindo Media Pratama, 2007), hal. 60

<sup>55</sup> Joko Subagyo, *Metodologi dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka cipta, 2004), hal. 2

dengan melakukan analisa yang bersifat kualitatif. Dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bukan angka-angka, akan tetapi berupa kata-kata atau gambaran. Data yang dimaksud berasal dari wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi dan lainnya.<sup>56</sup> Karena dalam penelitian ini berbentuk deskriptif kualitatif, maka untuk menganalisa data (baik dari literatur maupun hasil penelitian) akan dianalisa dengan menggunakan teknik analisa, deskriptif kualitatif adalah suatu analisa yang menggambarkan obyek penelitian dengan didukung data yang bersifat kualitatif atau uraian kata-kata atau kalimat.

Dalam bukunya M. Sayuti Ali, menjelaskan yang dimaksud penelitian deskriptif adalah sebuah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan gejala sosial, politik, ekonomi dan budaya.<sup>57</sup> Sedangkan menurut Arif Furchan dalam bukunya “Pengantar Penelitian Pendidikan” penelitian deskriptif adalah penelitian yang melukiskan dan menafsirkan keadaan yang ada sekarang.<sup>58</sup> Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan fenomena atau populasi tertentu yang diperoleh peneliti dari subjek yang berupa individu, organisasional atau prespektif yang lain. Adapun tujuannya adalah untuk menjelaskan aspek yang relevan dengan fenomena yang diamati dan menjelaskan karakteristik fenomena atau masalah yang ada.

---

<sup>56</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda karya, 1996), hal. 11

<sup>57</sup> H. M. Sayuthi Ali, *Metodologi Penelitian Agama*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), hal. 22.

<sup>58</sup> Arif Furchan, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hal. 50.

Menurut Bogdad dan Taylor dalam buku Moleong, mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghadirkan data deskriptif beberapa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau pelaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif digunakan untuk mengungkap data deskriptif dari informasi tentang apa yang mereka lakukan dan yang mereka alami terhadap fokus penelitian. Penelitian ini berkenaan dengan kondisi atau hubungan yang ada: praktek-praktek yang sedang berlaku, keyakinan, sudut pandang atau sikap yang dimiliki, proses-proses yang berlangsung, pengaruh-pengaruh yang sedang dirasakan, atau kecenderungan-kecenderungan yang sedang berkembang.<sup>59</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena disamping itu kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan/berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya sekalipun.

---

<sup>59</sup>*Ibid.*, hal. 50

### **C. Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi penelitian ini berada di kota Surabaya Propinsi Jawa Timur, tepatnya di Sekolah Menengah Pertama Pawiyatan Surabaya, yang terletak di Jl.Tangkis Turi No.4-6 Surabaya, Kecamatan Sukomanunggal, Desa/kel Simomulyo Surabaya.

### **D. Data dan Sumber Data Penelitian**

#### 1. Jenis Data

Dalam penelitian ini digunakan dua macam data yaitu data primer dan sekunder. Di bawah ini akan di jelaskan kedua macam data tersebut.<sup>60</sup>

- a. Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama yaitu guru pembimbing/konselor di SMP Pawiyatan Surabaya.
- b. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti dari bahan kepustakaan sebagai penunjang dari data pertama. Data ini berupa dokumentasi di SMP Pawiyatan Surabaya atau referensi yang mendukung dalam penelitian ini.

---

<sup>60</sup> Subagyo, *Metodologi dalam Teori dan Praktek*, 2004, hal. 87

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data-data diperoleh. Berkenaan dengan sumber data ini, peneliti menggali data dari penelitian kepustakaan (*library research*) dan penelitian lapangan (*field research*).

*a. Library Research* merupakan penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data teoritis dengan cara membaca dan mempelajari literatur-literatur yang berkaitan tentang teknik behavior contract, masalah belajar, dan segala bentuk literatur yang ada hubungannya dengan permasalahan penelitian. Peneliti mengambil beberapa buku pedoman, sejarah singkat, dan dokumen-dokumen dari obyek penelitian.

*b. Field Research* merupakan suatu penelitian yang dilaksanakan dengan terjun langsung di lapangan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan masalah yang dibahas, dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan guru pembimbing di sekolah. Penelitian ini mencari data dengan cara terjun langsung pada obyek penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data yang kongkret tentang segala sesuatu yang diselidiki. Penelitian ini dilakukan langsung dilapangan yaitu di SMP Pawiyatan Surabaya untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. Peneliti mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.

Untuk menghasilkan hasil penelitian yang akurat dan bersifat deskriptif dalam kaitannya dengan Implementasi Teknik *Behavior Contract* Untuk Mengatasi Rendahnya Motivasi Siswa Dalam Mengerjakan PR di SMP Pawiyatan Surabaya.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Agar diperoleh data yang valid dalam penelitian ini perlu ditentukan teknik-teknik pengumpulan data yang sesuai. Dalam hal ini prosedur yang digunakan adalah:

#### a) Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung atau tidak langsung terhadap gejala-gejala yang sedang berlangsung.<sup>61</sup> Observasi adalah pengamatan yang dilakukan dengan sengaja, sistematis mengenai gejala-gejala yang terjadi untuk kemudian dilakukan pencatatan.<sup>62</sup> Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto menyebutkan observasi atau disebut pula dengan pengamatan meliputi penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap.

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data dari lapangan dengan jalan menjadi pengamat langsung di lokasi penelitian

---

<sup>61</sup>Jumhur dan Muhammad Surya, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, (Bandung: Pustaka Ilmu, 1975), hal. 51.

<sup>62</sup>Subagyo, *Metodologi dalam Teori dan Praktek*, 2004, hal. 63

yaitu di SMP Pawiyatan Surabaya, untuk mengetahui Implementasi teknik *Behavior Contract* untuk mengatasi rendahnya motivasi siswa dalam mengerjakan PR, mengetahui hasil dari teknik *Behavior Contract* dalam mengatasi rendahnya Motivasi Siswa Dalam Mengerjakan PR, selain itu juga untuk menggambarkan keadaan dan kondisi sekolah, fasilitas dan warga sekolah.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model observasi tidak terstruktur, partisipasi aktif dan metode observasi berperan serta. Observasi tidak terstruktur adalah tanpa menggunakan panduan yang telah disiapkan. Jadi fokus observasi berkembang sewaktu peneliti melakukan kegiatan penelitian. Sedangkan pada observasi partisipasi aktif, peneliti lebih menonjolkan perannya sebagai peneliti atau pengamat pada obyek observasi. Peneliti juga menggunakan metode observasi berperan serta atau pengamatan terlibat, yaitu pengamatan yang dilakukan sambil sedikit banyak berperan serta dalam kehidupan orang-orang yang diteliti dan memandang realitas kehidupan mereka dalam lingkungan yang biasa, rutin dan alamiah.<sup>63</sup>

Penulis melakukan observasi dengan terjun di lapangan, yakni dengan melakukan pengamatan pada obyek penelitian di Sekolah Menengah Pertama Pawiyatan Surabaya. Teknik ini, peneliti gunakan untuk memperoleh gambaran secara umum mengenai subyek

---

<sup>63</sup> Dedi mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya: 2002), hal. 167

penelitian. Bagaimana Implementasi Teknik *Behavior Contract* Untuk Mengatasi Rendahnya Motivasi Siswa Dalam Mengerjakan dapat terlaksana.

b) Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan komunikasi dengan sumber data, komunikasi tersebut dilakukan dengan dialog (tanya jawab) secara lisan baik langsung atau tidak langsung.<sup>64</sup> Teknik wawancara dilakukan dengan menanyakan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan data yang kita butuhkan. Sejalan dengan apa yang dikemukakan Lexy bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.<sup>65</sup> Teknik wawancara adalah suatu cara untuk memperoleh informasi dengan jalan bertanya langsung kepada yang bersangkutan atau kepala sekolah dan konselor.

Teknik ini digunakan untuk mengadakan tanya jawab dengan guru BK, kepala sekolah, dan siswa di SMP Pawiyatan Surabaya melalui instrumen yang disediakan sebelumnya.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan model wawancara bebas terpimpin adalah gabungan dari wawancara bebas dan terpimpin. Wawancara bebas adalah proses wawancara dimana

---

<sup>64</sup> Juhur dan *Muhammad Surya*, 1975, hal. 50

<sup>65</sup> Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda karya,1996), hal. 186



*interview* tidak secara sengaja mengarahkan tanya jawab pada pokok-pokok masalah yang akan diteliti.<sup>66</sup>

Jadi wawancara hanya memuat pokok-pokok masalah yang akan diteliti. Yakni peneliti mengadakan tanya jawab dengan pihak-pihak yang terkait dalam mendukung tercapainya proses penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan guru pembimbing, kepala sekolah, dan pihak-pihak lain yang dirasa membantu kevalidan sebuah data. Selanjutnya dalam proses wawancara berlangsung mengikuti situasi dan kondisi maka pewawancara harus pandai mengarahkan yang diwawancarai, apabila ternyata ia menyimpang. Pedoman *interview* berfungsi sebagai pengendali, jangan sampai proses wawancara kehilangan arah.

c) Dokumentasi

Tidak kalah penting dari teknik-teknik pengumpulan data yang lainnya, adalah dokumentasi. Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis atau film, yang tidak dipersiapkan karena ada permintaan seorang penyidik.<sup>67</sup> Seperti yang dijelaskan dokumen itu dapat berupa arsip-arsip, atau rekaman yang berhubungan dengan penelitian ini. Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang variabel. Berupa catatan, transkrip

---

<sup>66</sup> Cholid Nurbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), hal. 70

<sup>67</sup> *Ibid.*, hal. 216

buku, surat kabar, majalah prasasti, metode cepat, legenda dan sebagainya.<sup>68</sup> Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.<sup>69</sup>

Dalam penelitian ini, dokumen yang penulis butuhkan adalah profil sekolah, visi dan misi sekolah, struktur organisasi, letak geografis, keadaan guru, siswa, dan staf serta keadaan sarana dan prasarana.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data-data tersebut. Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka dalam menganalisis data yang terkumpul peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Oleh karena itu, analisis deskriptif ini dimulai dari tehnik klasifikasi data.<sup>70</sup>

Dengan adanya metode deskriptif kualitatif, maka tehnik analisis data dilakukan melalui 3 tahapan.<sup>71</sup> Yaitu:

---

<sup>68</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (suatu pendekatan praktek; edisi V)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 135

<sup>69</sup> Cholid Nurbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, ,1997, hal. 84

<sup>70</sup> Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung : PT Remaja rosdakarya Offset, 2005), hal. 103

<sup>71</sup> Husaini Usman dan Purnama Setiadi Akbar, *Metodologi penelitian sosial*, (Jakarta : bumi aksara, 2000), hal. 86

## 1. Data reduction ( Reduksi data )

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, membuang yang tidak perlu. Reduksi data dimaksudkan untuk menentukan data ulang sesuai dengan permasalahan yang akan penulis teliti, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Data hasil penelitian ini harus direduksi meliputi hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi yang berisi tentang teknik *behavior contract* dalam mengatasi rendahnya motivasi siswa dalam mengerjakan tugas pekerjaan rumah.

## 2. Data display ( Penyajian data )

Data hasil reduksi disajikan atau didisplay ke dalam bentuk yang mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Sajian data dimaksudkan untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian tentang teknik *behavior contract* dalam mengatasi rendahnya motivasi siswa dalam mengerjakan tugas pekerjaan rumah rumah (PR) pada siswa kelas VII sekolah menengah pertama (SMP) Pawiyatan Surabaya, artinya data yang telah dirangkum tadi kemudian dipilih, sekiranya data mana yang diperlukan untuk penulisan laporan penelitian.

### 3. Conclusion drawing atau Verification

Kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan akan diikuti dengan bukti-bukti yang diperoleh ketika penelitian di lapangan. Verifikasi data dimaksudkan untuk penentuan data akhir dan keseluruhan proses tahapan analisis, sehingga keseluruhan permasalahan mengenai kategori data.<sup>72</sup>

Dengan demikian analisis ini dilakukan saat peneliti berada di lapangan dengan cara mendeskripsikan segala data yang telah didapat, lalu dianalisis sedemikian rupa secara sistematis, cermat dan akurat. Dalam hal ini data yang digunakan berasal dari observasi, wawancara dan dokumen-dokumen yang ada serta hasil yang dilakukan di SMP Pawiyatan Surabaya.

---

<sup>72</sup> Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 247